

**STRATEGI MODEL GERAKAN SOSIAL PARIWISATA
KUMUH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KAMPUNG AKUARIUM JAKARTA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Lingga Utami

NIM. 1603126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

STRATEGI MODEL GERAKAN SOSIAL PARIWISATA KUMUH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG AKUARIUM JAKARTA

Oleh:

Lingga Utami

S.Pd, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Lingga Utami 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“STRATEGI MODEL GERAKAN SOSIAL PARIWISATA KUMUH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG AKUARIUM JAKARTA”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 26 Juni 2019

Yang membuat pengakuan,



Lingga Utami, S.Pd.

NIM. 1603126

LINGGA UTAMI

**STRATEGI MODEL GERAKAN SOSIAL PARIWISATA KUMUH
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG AKUARIUM
JAKARTA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.

NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II



Tutin Aryanti, M.T., Ph.D.

NIP. 19750815 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

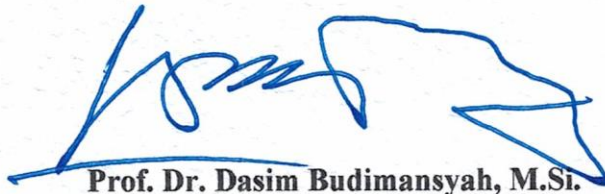
NIP. 19680403 199103 2 002

LINGGA UTAMI

**STRATEGI MODEL GERAKAN SOSIAL PARIWISATA KUMUH
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG AKUARIUM
JAKARTA**

disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji II



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si

NIP. 19660425 19920 3 2002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 19680403 199103 2 002

STRATEGI MODEL GERAKAN SOSIAL PARIWISATA KUMUH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG AKUARIUM JAKARTA

Lingga Utami, Karim Suryadi, Tutin Aryanti

ABSTRAK

Permasalahan kemiskinan perkotaan salah satunya digambarkan dengan banyaknya kawasan lingkungan kumuh, yang menunjukkan adanya ketimpangan sosial di masyarakat. Jakarta Hidden Tour hadir dengan gagasan gerakan sosialnya melalui pariwisata kumuh. Keberadaan pariwisata kumuh berfungsi sebagai kontra narasi yang secara konvensional menjadi bentuk perlawanan secara simbolik yang dilakukan Jakarta Hidden Tour bersama masyarakat Kampung Akuarium. Konsep ini menunjukkan tidak hanya bentuk pariwisata saja, tetapi lebih dari itu terdapat pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan pariwisata berbasis masyarakat. Tesis ini membahas perlawanan yang dilakukan oleh Jakarta Hidden Tour dan masyarakat Kampung Akuarium, serta agensi yang dibentuk sebagai kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Studi ini berfokus pada bagaimana pariwisata kumuh digunakan sebagai sebuah gerakan sosial, yang tidak hanya menampilkan perlawanan simbolis tetapi juga strategi mengatasi perlawanan kepada pemerintah melalui gerakan sosial dan membangun agensi di masyarakat.

Kata kunci: Kemiskinan, Pariwisata Kumuh, Resistensi

SLUM TOURISM AS A SOCIAL MOVEMENT MODEL STRATEGIES IN COMMUNITY EMPOWERMENT OF KAMPUNG AKUARIUM JAKARTA

Lingga Utami, Karim Suryadi, Tutin Aryanti

ABSTRACT

One of the urban poverty issues is the prevalence of slum areas, showing the presence of social inequality in society. Jakarta Hidden Tour was initiated as a social movement through slum tourism. The slum tourism serving as a counter-narrative to the conventional one has been a symbolic resistance practiced by Jakarta Hidden Tour and Kampung Aquarium Community. It means more than tourism but also community development, community empowerment, and community-based tourism. This thesis discusses the resistance practiced by the Jakarta Hidden Tour and Kampung Aquarium community, and the agency enacted by the community as a marginalized group. This study focuses on how slum tourism is utilized as a social movement, that not only does it display the symbolic resistance but also strategies to overcome the government's resistance against the social movement and to build the community agency.

Kata kunci: Poverty, Slum Tourism, Resistance

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
UCAPAN TERIMA KASIH	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Aspek Teoritis	9
1.4.2 Aspek Praktis	10
1.4.3 Aspek Kebijakan	11
1.4.4 Aspek Isu serta Aksi Sosial	11
1.5 Struktur Organisasi Tesis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kota dan Problematika Kawasan Kumuh	15
2.2 Perspektif dan Dinamika Gerakan Sosial sebagai Kekuatan Perubahan	17
2.2.1 Definisi Gerakan Sosial sebagai Agen Perubahan	17
2.2.2 Perkembangan Gerakan Sosial	19
2.2.3 Karakteristik Gerakan Sosial	21
2.2.4 Tipologi Gerakan Sosial	22
2.2.5 Organisasi Gerakan Sosial	24
2.3 Landasan Teori dalam Gerakan Sosial	26

2.3.1	Teori Gerakan Sosial Intelektual	26
2.3.2	Teori Gerakan Sosial Keluhan	29
2.3.3	Teori Gerakan Sosial sebagai <i>Framing Process</i>	29
2.3.4	Teori Gerakan Sosial sebagai <i>Counter Culture</i>	31
2.3.5	Teori Mobilisasi Sumberdaya	32
2.3.6	Teori Strukturasi	33
2.4	Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat	35
2.4.1	Pergeseran Paradigma Pariwisata dalam Konteks <i>Pro-poor Tourism</i>	35
2.4.2	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Berkelanjutan	38
2.5	Persepsi Resistensi sebagai Gerakan Menyikapi Perubahan	41
2.5.1	Definisi Resistensi	41
2.5.2	Fase-fase dalam Resistensi	43
2.5.3	Tipologi Resistensi	44
2.5.4	Resistensi dalam Gerakan Sosial	45
2.6	Penelitian Terdahulu	46
2.7	<i>State of The Art</i>	49
2.8	Alur Pikir	51
BAB III METODE PENELITIAN		52
3.1	Desain Penelitian	54
3.2	Lokasi dan Partisipan Penelitian	55
3.2.1	Lokasi Penelitian	55
3.2.2	Partisipan Penelitian	55
3.3	Teknik Pengumpulan Data	57
3.3.1	Observasi Partisipan	58
3.3.2	Wawancara Mendalam	59
3.3.3	Studi Dokumentasi	59
3.4	Instrumen Penelitian	61
3.5	Teknik Analisis Data	62
3.5.1	Reduksi Data	63
3.5.2	Penyajian Data	64
3.5.3	Penarikan Kesimpulan	64

3.5.4 Triangulasi	65
3.6 Isu Etik	66
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	69
4.1.1 Sejarah Kampung Akuarium Tempo Dulu	70
4.1.2 Gambaran Kampung Akuarium Gambaran Kampung Kumuh Ibukota	72
4.2 Gambaran Pariwisata Kumuh	74
4.2.1 Pariwisata Kumuh sebagai Fenomena Pariwisata Dunia	74
4.2.2 Fenomena Jakarta Hidden Tour sebagai Pariwisata Kumuh di Indonesia	80
4.2.3 Analisis Teori <i>Pro-poor Tourism</i> pada Fenomena Pariwisata Kumuh	86
4.3 Resistensi Jakarta Hidden Tour yang Dibangun melalui Pariwisata Kumuh	92
4.3.1 Resistensi dalam Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	92
4.3.2 Bentuk Resistensi dalam Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	96
4.3.3 Analisis Jakarta Hidden Tour sebagai <i>Counter Culture</i> dalam Melakukan Resistensi	99
4.3.4 Analisis Konsep Keluhan sebagai Faktor Timbulnya Resistensi dalam Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	102
4.4 Strategi Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour dalam Melakukan Resistensi Melalui Pariwisata Kumuh	104
4.4.1 Strategi Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	104
4.4.2 Analisis Mobilisasi Sumberdaya sebagai Strategi Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	107
4.4.3 Analisis <i>Framing Process</i> sebagai Strategi Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	111
4.5 Peran Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour dalam Membangun Agensi dan Pemberdayaan Masyarakat	114
4.5.1 Pembentukan Agensi Masyarakat oleh Jakarta Hidden Tour melalui Pariwisata Kumuh	114

4.5.2 Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan oleh Jakarta Hidden Tour melalui Pariwisata Kumuh	117
4.5.3 Analisis Gerakan Intelektual sebagai Pembentukan Agensi melalui Pariwisata Kumuh	119
4.5.4 Analisis Strukturasi dalam Membangun Agensi oleh Jakarta Hidden Tour melalui Pariwisata Kumuh	121
4.6 Implementasi Penelitian dalam Konteks Pembelajaran Sosiologi	125
BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI	130
5.1 Simpulan	130
5.2 Implikasi	136
5.3 Rekomendasi	137
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe Gerakan Sosial	23
Tabel 3.1	Data Informan Pokok	56
Tabel 3.2	Data Informan Pangkal	56
Tabel 3.3	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	60
Tabel 4.1	Perbedaan Pariwisata Konvensional dengan Pariwisata Kumuh ...	77
Tabel 4.2	Pariwisata Kumuh di Beberapa Negara	79
Tabel 4.3	Data Wisatawan 10 Negara Pariwisata Kumuh Tahun 2016 – 2018	85
Tabel 4.4	Model <i>Pro-poor Tourism</i> pada Jakarta Hidden Tour	91
Tabel 4.5	Fase Resistensi yang Dilakukan Jakarta Hidden Tour	96
Tabel 4.6	Strategi Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	107
Tabel 4.7	Sumber Daya pada Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	110
Tabel 4.8	<i>Framing Process</i> pada Gerakan Sosial Jakarta Hidden Tour	113
Tabel 4.9	Kompetensi Jakarta Hidden Tour dalam Membangun Agensi	116
Tabel 4.10	Strategi Membangun Pemberdayaan Masyarakat oleh Jakarta Hidden Tour	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dimensi Gerakan Sosial Menurut Macionis	24
Gambar 2.2	Alur Pikir	51
Gambar 3.1	Alur Kerja Penelitian	53
Gambar 3.2.	Triangulasi Sumber Data	65
Gambar 3.3	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	66
Gambar 4.1	Lokasi Penelitan	69
Gambar 4.2	Website Jakarta Hidden Tour	82
Gambar 4.3	Website Jakarta Hidden Tour di Tripadvisor.....	83
Gambar 4.4	Review Jakarta Hidden Tour di Tripadvisor	83
Gambar 4.5	Review Jakarta Hidden Tour di Tripadvisor	84
Gambar 4.6	Analisis Strukturasi dalam Membangun Agensi oleh Jakarta Hidden Tour melalui Pariwisata Kumuh	124
Gambar 4.7	Analisis Penelitian dalam Konteks Pembelajaran Sosiologi yang Mengacu pada Kompetensi Abad 21	127
Gambar 4.8	Model <i>Design Thinking</i> Implementasi Penelitian dalam Konteks Pembelajaran Sosiologi	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	Perizinan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Alisjahbana. (2005). *Sisi Gelap Perkembangan Kota*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arifianto, S. (2016). *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Asrinaldi. (2012). *Politik Masyarakat Miskin Kota*. Yogyakarta: Gava Media.
- Baldrige, J. V. (1998). *Sociology: A Critical Approach to Power, Conflict and Change*. New York: John Wiley and Son Inc.
- Basrowi, S. (2003). *Teori-teori Perlawanan dan Kekerasan Kolektif*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Berg, B. L. (2006). *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*. USA: Pearson.
- Black, J. A., & Champion, D. J. (2009). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Cruikshank, B. (1999). *The Will to Empower: Technologies of Citizenship and The War on Poverty*. Ithaca: Cornell Univ. Press.
- Damanik, J., Kusworo, H. A., & Raharjana, D. T. (2005). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Della Porta, D, & Diani, M. (2006). *Social Movements an Introduction*. Malden: Blackwell Publishing.
- Djanan, B. M., & Marjanto, T. A. (2018). Wisata Desa, Bukan Desa Wisata. Dalam Budianta, M., & Hapsarani, D. (Penyunting). *Meniti Arus Lokal-Global: Jejaring Budaya Kampung*. (hlm. 83 – 87). Depok: Infermia Publishing.
- Djohani, R. (2003). *Partisipasi, Pemberdayaan, dan Demokrasi Komunitas*. Bandung: Studio Driya Media.
- Duncombe, S. (2002). *Cultural Resistance Reader*. New York and London: Verso.

- Foweraker, J. (1995). *Theorizing Social Movement*. USA: Latin America Studies.
- Gaus, G. F. & Kukathas. C. (2013). *Handbook Teori Politik*. Bandung: Nusa Media.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. California: University of California Press.
- Giddens, A. (1991). *Modernity and Self-identity: Self and Society in the Late Modern Age*. US: Stanford University Press.
- Greene, S. (2002). *Sociology and You*. Glencoe: McGraw-Hill.
- Go, J. (2018). Relational Sociology and Postcolonial Theory: Sketches of a “Postcolonial Relationalism”. Dalam Depelteau, F (Penyunting), *The Palgrave Handbook of Relational Sociology* (hlm. 357 – 373). London: Palgrave Macmillan.
- Goldthrope, J. E. (1992). *Sosiologi Dunia Ketiga, Kesenjangan dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Gramsci, Antonio. (1999). *Selection From The Prison Notebooks*. London: Electric Book Company.
- Gramsci, A. (2013). *Prison Notebook*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haenfler. R. (2013). “Counter cultures.” In *The Blackwell Encyclopedia of Social and Political Movements*. Oxford: Wiley/Blackwell.
- Harvey, D. (1973). *Social Justice sd The City*. Baltimore, Maryland; The John Popkins University Press.
- Hasibuan, M. U. S. (2008). *Revolusi Politik Kaum Muda*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Jurdi, S. (2013). *Sosiologi Nusantara: Memahami Sosiologi Integralistik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Klandermans, B. (2005). *Protes dalam Kajian Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lauer, R. H. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Lofland, J. (1996). *Social Movement Organizations*. New York: Guide to Research on Insurgent.
- Lofland, J. (2003). *Protes*. Yogyakarta: Insist Press.
- Ma, B. (2010). *A Trip into the Controversy: A Study of Slum Tourism Travel Motivations 2009-2010*. Penn Humanities Forum on Connection.
- Macionis, J. J. (1999). *Sociology*. New Jersey: Prenitce Hall.
- Mahmood, S. (2005). *Politics of Piety: The Islamic Revival and The Feminist Subject*. Princeton: Princeton University Press.
- Markoff, J. (2002). *Gelombang Demokrasi Dunia: Gerakan Sosial dan Perubahan Sosial (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meluci, A. (1996). *Challenges Codes: Collective Action in the Information Age*. England: Cambidge University Press.
- Miller, V. & Covey, J. (2005). *Pedoman Advokasi : Perencanaan, Tindakan, dan Refleksi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mirsel, R. (2006). *Teori Pergerakan Sosial, Kilasan Sejarah dan Catatan Bibliografis*. Yogyakarta: Resist Book.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morton, S. (2008). *Gayatri Spivak: Etika, Subalternitas & Kritik Penalaran*. Yogyakarta: Pararaton.
- Nurudin, dkk. (Ed). (2006). *Kebijakan Elitis Politik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan FISIP UMM.
- Quah, S. R., & Sales, A. (2000). *The International Hanbook of Sociology*. London: SAGE Publication.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Scott, J. (1993). *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Seda, F. SSE. (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Kompas.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Singh, R. (2010). *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book.
- Situmorang, A. W. (2007). *Gerakan Sosial Studi Kasus Beberapa Perlawanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Situmorang, A. W. (2013). *Gerakan Sosial: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Snow, D. A. & Benford. R. D. (1988). *Ideology, Frame Resonance and Participant Mobilization*. Greenwich Conn: JAI Press.
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. US: Sage Publications, Inc.
- Stake, R. E. (2005). Qualitative case studies. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The Sage handbook of qualitative research* (3rd ed., hlm. 443-466). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Spivak, G. (1988). *Can The Subaltern Speak dalam Marxism and the Interpretation of Culture, Cary Nelson dan Lawrence Grossberg (Ed.)*. London: Macmillan Education LTD.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Suryadana, M. L. (2013). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma*. Bandung: Humaniora.
- Suryadi, A., & Budimansyah, D. (2009) *Paradigma Pembangunan Pendidikan Nasional*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Suyanto, B, dkk. (2003). *Menata PKL dan Bangunan Liar*. Surabaya : Pemkot Surabaya, Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Surabaya.
- Sztompka, P. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tampake, T. (2014). *Redefinisi Tindakan Sosial dan Rekonstruksi Identitas Pasca Konflik Poso: Studi Sosiologis Terhadap Gerakan Jemaat Eli Salom Kele'i di Poso*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Tarrow, S. (1998). *Power in Movements: Social Movements and Contentious Politics*. New York: Cambridge University Press.

- Triwibowo, D. (2006). *Gerakan Sosial: Wahana Civil Society Bagi Demokratisasi*. Jakarta: LP3ES.
- Uryadi, B. (2007). *Sosiologi Politik Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Usman, S. (2008). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana
- Yin, R. K. (2015). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.

2. Jurnal

- Afandi, Agus. (2011). Gerakan Sosial Intelektual Muslim Organik dalam Transformasi Sosial. *Religió: Jurnal Studi Agama-agama*, 1 (2), hlm. 96 – 119.
- Agustin, S. M. (2014). Social Semiotics Analysis of Normative Body Discourse in Advertisement: A Study of Foucault's Panopticism. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 2 (1). hlm. 57 – 72.
- Amal, K. 2016. Gerakan Kontra Tambang Pasir Besi di Desa Paseban Jember. *FENOMENA*, 15 (2), hlm. 239 – 258.
- Andri. (2011). Festival Jogokali: Resistensi Terhadap Penggusuran dan Gerakan Sosial-Kebudayaan Masyarakat Urban. *Jurnal Sosiologi Islam*, 1 (2), hlm. 49 – 70.
- Ansor, M. (2014). "Kita Kan Beda!": Persamaan Remaja Perempuan Muslim dan Kristen di Langsa, Aceh. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 13 (2), hlm. 37 – 50.
- Anyon, J. (2009). Progressive Social Movements and Educational Equity. *Educational Policy*, 23 (1), hlm. 194 – 215.
- Ardhian, D., Adiwibowo, S., & Wahyuni, E. S. (2016). Peran dan Strategi Organisasi Non Pemerintah dalam Arena Politik Lingkungan Hidup. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, hlm. 210 – 216.
- Ashaf. A. F. (2006). Pola Relasi Media, Negara, dan Masyarakat: Teori Strukturasi Anthony Giddens sebagai Alternatif. *Sosiohumaniora*, 8 (2), hlm. 205 – 218.
- Badawi, I. M. (2015). Gerakan Sosial Tanggap Bencana (Studi Kasus Pola Gerakan Sosial Kelompok SIBAT, MTB dan Tanggul Bencana GKJW

di Desa Sitiarjo). *Jurnal Mahasiswa Sosiologi Universitas Brawijaya*, 1 (3), hlm. 1 – 21.

Burgold, J., & Rolfes, M. (2013). Of Voyeuristic Safari Tours and Responsible Tourism with Educational Value: Observing Moral Communication in Slum and Township Tourism in Cape Town and Mumbai. *In: Die Erde*, 144 (2), hlm. 161 – 174.

Byrd, J. A., & Rothberg, M. (2011). Between Subalternity and Indigeneity: Critical Categories for Postcolonial Studies. *Interventions*, 13 (1), hlm. 1 – 12.

Chandra, U. (2015). Rethinking Subaltern Resistance. *Journal of Contemporary Asia*, 45 (4), hlm. 563 – 573.

Dadusc, D. (2014). Power, Knowledge and Resistances in The Study of Social Movements. *Contention: The Multidisciplinary Journal of Social Protest Peer Reviewed Journal*, 1(2), hlm. 47 – 60.

Darmawan, F., & Nurhalin, R. (2016). Pengelolaan Wisata Kumuh Kampung Luar Batang Slum Tourism Management di Kampung Luar Batang. *Journal of Tourism and Attraction*, 4 (1), hlm. 7 – 14.

Datta, P. B., & Gailey, R. (2012). Empowering Women Through Social Entrepreneurship: Case Atudy of A Women's Cooperative in India. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 36(3), hlm. 569 – 587.

Dorosh, P.A., & Klytchnikova, I. I. (2009). How Tourism Can (And Does) Benefit The Poor and The Environment - A Case Study From Panama. *Enbreve: Responsible Tourism Series by World Bank*, 146, hlm. 1 – 4.

Durr, E. (2012). Urban Poverty, Spatial Representation and Mobility: Tourism a Slum in Mexico. *International Journal of Urban and Regional Research*, 36, hlm. 706 – 724.

Dyson, P. (2012) Slum Tourism: Representing and Interpreting 'Reality' in Dharavi, Mumbai. *Tourism Geographies: An International Journal of Tourism Space, Place and Environment*, 14 (2), hlm. 254 – 274.

Frenzel, F. (2013). Slum Tourism in The Context of The Tourism and Poverty (Relief) Debate. *DIE ERDE: Journal of the Geographical Society of Berlin*, 144 (2), hlm. 117 – 128.

Frenzel, F. (2014). Slum Tourism and Urban Regeneration: Touring Inner Johannesburg. *Urban Forum*, 25, hlm. 431 – 447.

Frenzel, F. (2015). Slum Tourism: State of The Art. *Tourism Review International*, 18, hlm. 237 – 252.

- Fringka, Y. (2016). Resistensi Berbasis Adat: Perlawanan Masyarakat Nagari III Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat, terhadap Rencana Tambang Bukit Batubasi. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 21(2), hlm. 205 – 231.
- Funo, S., Ferianto, B. F., & Yamada, K. (2004). Considerations on Formation and Transformation of Kampung Luar Batang (Jakarta). *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 3 (1), hlm. 173 – 180.
- Gilbert, A. (2007). The Return of The Slum: Does Language Matter?. *International Journal of Urban and Regional Research*, 31 (4), hlm. 697 – 713.
- Hadiwinata, B. S. (2006). Bourdieu, Neoliberalisme, Intelektual Dan Gerakan Sosial Global. *Melintas*, 22 (1), hlm. 471 – 485.
- Hanafi, K., & Rahim, M. H.A. (2017). Penggunaan Media Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Gerakan Sosial oleh Pemimpin Pelajar Universiti di Bandar Pekan Baru, Riau, Indonesia. *Journal of Science and Humanities*, 12 (2) hlm. 87 – 101.
- Hapsari, D. R., Sarwono, B. K., & Eriyanto. (2017). Jaringan Komunikasi Dalam Partisipasi Gerakan Sosial Lingkungan: Studi Pengaruh Sentralitas Jaringan terhadap Partisipasi Gerakan Sosial Tolak Pabrik Semen Pada Komunitas Adat Samin di Pati Jawa Tengah. *JURNAL Komunikasi Indonesia*, 6 (2), hlm. 120 – 128.
- Hariyanto, A. (2007). Strategi Penanganan Kawasan Kumuh sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Perumahan dan Permukiman yang Sehat (Contoh Kasus : Kota Pangkalpinang). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung*, 7 (2), hlm. 11 – 37.
- Hilarius, Y., & Febrianty, D. (2013). Imbalanced Development And Social Exclusion of Urban Poor Group in Indonesia: Study of Urban Poor Group at Slum Area in Jakarta. *Developing Country Studies*, 3 (10), hlm. 109 – 116.
- Iskandaria, H., Sumarno, I., & Silas, J. (2013). Peran Kampung Luar Batang Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara dalam Menunjang Konservasi Kota Tua. *Arsitron*, 4 (1), hlm. 1 – 7.
- Ismail, A. N. (2014). Ulama dan Pendidikan Islam Klasik (Kajian Ulama, Status Sosial, Kekuasaan, Pendidikan, dan Gerakan Intelektual). *Media Pendidikan Agama Islam*, 1 (1), hlm. 87 – 98.
- Ismail, N. (2014). Negara, Masyarakat Sipil dan Agensi dalam Relasi Antarkomunal Islam. *MAKARA: SOSIAL HUMANIORA*, 16 (1), hlm. 19 -35.

- Johnson, L. (2016). The Subaltern Stays Silenced: Postcolonial Perspectives on Global Cities. *Dialogues in Human Geography*, 6 (3), hlm. 273 – 277.
- Kamaruddin, S. A. (2012). Pemberontakan Petani UNRA 1943 (Studi Kasus Mengenai Gerakan Sosial di Sulawesi Selatan pada Masa Pendudukan Jepang). *MAKARA: SOSIAL HUMANIORA*, 16 (1), hlm. 19 – 35.
- Kern, T, & Nam, S, H. (2009). The Making of a Social Movement Citizen Journalism in South Korea. *Current Sociology International Sociological Association SAGE*, 57(5), hlm. 637 – 660.
- Klandermans, B. (1984). Mobilization and Participation: Social-Psychological Expansions of Resource Mobilization Theory. *American Sociological Review*, 49 (5), hlm. 583 – 600.
- Komorina, S. R., & Utami, D. (2017). Resistensi Masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. *Paradigma*, 5 (1), hlm. 1 – 6.
- Lailia, A. N. (2014). Gerakan Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau di Kelurahan Gundih Surabaya). *Jurnal Politik Muda*, 3 (3), hlm. 283 – 302.
- Leach, D. K., & Haunss, S. (2009). Scenes and Social Movements. *Culture, Social Movements, and Protest*, hlm. 255 – 276.
- Lestari, D. A., & Ariwangsa, I. M. B. Dampak Sosial Budaya Pro-Poor Tourism: Social Humanity Tour di Jakarta. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6 (2), hlm. 204 – 209.
- Lughod, L. A. (1990). The Romance of Resistance: Tracing Transformations of Power Through Bedouin Women. *American Ethnologist*, 17 (1), hlm. 41 – 55.
- Lyons, K., & Wearing, S. (2008). Volunteer Tourism as Alternative Tourism: Journeys Beyond Otherness. *Journeys of Discovery in Volunteer Tourism*, hlm. 3 – 11.
- G. S. Ogato. (2013). The quest for gender equality and women's empowerment in least developed countries: Policy and strategy implications for achieving millennium development goals in Ethiopia. *International Journal of Sociology and Anthropology*, 5 (9), hlm. 358 – 372.
- Manalu. D. (2007). Gerakan Sosial dan Perubahan Kebijakan Publik: Kasus Perlawanan Masyarakat Batak vs PT. Inti Indrayon Utama, di Porsea Sumatera Utara. *Populasi*, 18 (1), hlm. 27 – 50.

- McDonald, K. (2004). Oneself as Another: From Social Movement to Experience Movement. *Current Sociology SAGE Publications*, 52(4), hlm. 575 – 593.
- Meschkank, J. (2011). Investigations Into Slum Tourism in Mumbai: Poverty Tourism and The Tensions Between Different Constructions of Reality. *GeoJurnal*, 76 (1).
- Mekawy, M.A. (2012). Responsible Slum Tourism: Egyptian Experience. *Annals of Tourism Research*, 39 (4), hlm. 2092 – 2113.
- Mumby, D. K, dkk. (2017). Resistance Redux. *Organization Studies*, hlm. 1 – 27.
- Nas, A. (2016). Advertising Resistance? The Analysis of New Social Movements as Brand Communities. *International Journal of Humanities and Social Science*, 6 (6), hlm. 136 – 143.
- Nashir, H. (2012). Memahami Strukturasi dalam Perspektif Sosiologi Giddens. *SOSIOLOGI REFLEKTIF*, 7 (1), hlm. 1 – 9.
- Nugroho, K. (2006). Protes Sosial Buruh sebagai Alternatif Perumusan Kebijakan Publik. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 19 (1), hlm. 23 – 34.
- Parmudi, M. (2015). Kebangkitan Civil Society di Indonesia. *Jurnal at-Taqaddum*, 7 (2), hlm. 295 – 310.
- Pasya, G. K. (2012). *Pemukiman Penduduk Perkotaan*. *Jurnal Pendidikan Geografi*, (12), hlm. 61 – 70.
- Pichardo, N. A. (1988). Resource Mobilization: An Analysis of Conflicting Theoretical Variations. *The Sociological Quarterly*, 29 (1), hlm. 97 – 110.
- Piotrowski, G. (2013). Social movement or subculture?: Alterglobalists in Central and Eastern Europe. *Interface: A Journal for and about Social Movements*, 5(2), hlm. 399 – 421.
- Prabawa, M.S., Indriani, W., & Dewiyanti, H. (2019). Mitigasi Spasial Terhadap Bencana Sosial di Permukiman Johar Baru, Jakarta Pusat. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 2 (1), hlm. 46 – 55.
- Pramadi, A., & Kusumawardhana, I. (2018). The Indonesian Slum Tourism: Selling the Other Side of Jakarta to the World Using Destination Marketing Activity in the Case of “Jakarta Hidden Tour”. *EDP Sciences ICENIS*, hlm. 1 – 4.

- Prasetyanti, R. (2015). Slum Kampong Tourism “Jakarta Hidden Tour”: Designing Eco-Cultural Based Pro-Poor Tourism. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 1 (3), hlm. 111 – 121.
- Prihatsanti, U. (2010). Hubungan Kepuasan Kerja dan Need for Achievement dengan Kecenderungan Resistance to Change Pada Dosen Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 8 (2), hlm. 78 – 84.
- Puspitasari, dkk. (2012). Morphologycal Changes and Cultural Persistence in a Religious-Historic Urban Kampung: Luar Batang, Jakarta, Indonesia. *Journal of the International Society for the Study of Vernacular Settlements*, 2 (2), hlm. 34 – 52.
- Puspitasari, D. C. (2014). Potret Organisasi Pemuda Lingkungan: Dari Mimpi Menjadi Aksi Transformatif. *JURNAL STUDI PEMUDA*, 3 (2), hlm. 147 – 150.
- Putra, L. J. (2016). Aksi Kamisan: Sebuah Tinjauan Praktis dan Teoritis Atas Transformasi Gerakan Simbolik. *Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP UTA’45 Jakarta*, 2 (1), hlm. 12 – 32.
- Rachmad, T. H. (2018). Kontestasi Budaya Komunitas Vespa Gembel dalam Budaya Dominan Islami di Bangkalan Madura. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 18 (1), hlm. 1 – 15.
- Ramadhany, W. D. (2017). Analisa Slum Tourism Sebagai Alat Propaganda Pariwisata Indonesia (Studi Kasus : Provinsi Dki Jakarta Tahun 2008-2016). *JOM FISIP*, 4 (2), hlm. 1 – 15.
- Rachman, Y. (2018). Gerakan Anti-Kolonialisme Menuju Indonesia Merdeka dalam Perspektif Smelserian. *SIMULACRA*, 1 (2), hlm. 183 – 202.
- Rosid, F. (2014). Dinamika Gerakan Sosial (Studi Peran Intelektual dalam Melakukan Gerakan Sosial dengan Masyarakat Sipil untuk Mendapatkan Pelayanan Listrik di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember). *Jurnal Mahasiswa Sosiologi Universitas Brawijaya*, 3 (1), hlm. 1 – 21.
- Sandlin, J. A., & Walther, C. S. (2009). Complicated Simplicity Moral Identity Formation and Social Movement Learning in the Voluntary Simplicity Movement. *Adult Education Quarterly*, 59 (4), hlm. 298 – 317.
- Setyawan, D. (2017). Gerakan Intelektual Kolektif Komunitas #Ayokedamraman dalam Pemberdayaan Warga Membangun Pariwisata Alam dan Ekonomi Kreatif. *NIZHAM*, 05 (02), hlm. 15 – 28.

- Silalahi, R. C. (2017). Faktor-faktor yang Menyebabkan Permasalahan Relokasi Bantaran Sungai (Studi Kasus: Kampung Pulo ke Rusunawa Jatinegara Barat). *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*, 1 (2), hlm. 488 – 499.
- Slamet, O. H. Y., & Zuber, A. (2015). Perangkap Kemiskinan Pada Warga Relokasi (Studi Korelasional Unsur-Unsur Perangkap Kemiskinan pada Warga Relokasi Pucang Mojo, Kedungtungkul, Mojosoongo, Jebres, Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(2), hlm. 44 – 59.
- Stoddart H., & Rogerson. C.M. (2004). Volunteer Tourism: The Case of Habitat for Humanity South Africa. *GeoJournal*, 60 (3), hlm. 311 – 318.
- Sudiarta, I, N., & Suardana, I, W. (2016). Dampak Pariwisata terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata di Bali. *JURNAL KAJIAN BALI*, 06 (02), hlm. 209 – 227.
- Sueca, N. P. (2004). Permukiman Kumuh, Masalah atau Solusi?. *Jurnal Permukiman Tanah*, 2 (2), hlm. 56 – 107.
- Sulistiyan, A, T. (2002). Problema dan Kebijakan Perumahan di Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5 (3), hlm. 327 – 344.
- Supriadi. (2017). Teori Strukturasi Antoni Giddens. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5 (1), hlm. 52 – 76.
- Supriyanto, B. (2014). Role of Government in Jakarta Organize Slum Area. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 2 (5), hlm. 49 – 57.
- Suryawan, I. N. (2014). Jelmane To To Dogen: Genealogi Kekerasan dan Perjuangan Subaltern Bali. *Kawalu: Journal of Local Culture*, 1 (1), hlm. 61 – 81.
- Suyanto, B. (2001). Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 4, hlm. 25-42.
- Scheyvens, R. (2007). Exploring the Tourism-Poverty Nexus. *Current Issues in Tourism*, 10 (2 – 3), hlm. 231 – 254.
- Tarrow, S. (2008). Charles Tilly and The Practice of Contentious Politics. *Social Movement Studies*, 7 (3), hlm. 225 – 246.
- Uar, E. D. (2016). Strategi dan Tantangan Penanganan Kawasan Kumuh di Kota Ambon. *Jurnal Fikratuna*, 8 (2), hlm. 127 – 144.
- Udasmoro, W. (2010). Discourse Subaltern dalam Masyarakat Interkultural: Mencermati Relasi Gender Jilbab dan Perempuan Berjilbab di Prancis.

Interkultural: Mencermati Relasi Gender. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14 (1), hlm. 1 – 22.

Wibisono, G., & Kartono, D. T. (2016). Gerakan Sosial Baru pada Musik: Studi Etnografi pada Band Navicula. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), hlm. 69 – 84.

3. Makalah dan Prosiding

Barliana, M. S. (2008). Pendidikan dan Arsitektur Berbasis Komunitas: Sebuah Upaya Demokratisasi Ruang Publik Kota. *Makalah*. International Seminar Long Life Education for Prosperity and Democatization Universitas Pendidikan Indonesia.

Gunawan, D. (2010). Analisis Perubahan Manajemen dalam Implementasi SI/TI Pada Perguruan Tinggi ABC. *Makalah*. Seminar Nasional Informasi dan Teknologi Yogyakarta.

Hakim, A. I., & Kosandi, M. (2017). Political Opportunity, Mobilizing Structure, and Framing Process in Social Movement to Demand Special Autonomy in Yogyakarta 2010-2012. *Prosiding*. Proceedings of the 2nd International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2017).

Kasman, T. M. S. (2016). Hubungan Karakteristik Penduduk dengan Pemilihan Ruang Publik di Kampung Luar Batang, Jakarta Utara. *Prosiding*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.

Purbani, W. (2005). Analisis Wacana/Discourse Analysis. *Makalah*. Lokakarya Penelitian di Universitas Surabaya.

Subroto, I. L. (2007). Preservation of Kampung Luar Batang, Sunda Kelapa, North Jakarta A Challenge to Redevelop a Slum Area as an Architectural Heritage. *Makalah*. Housing Development & Management – HDM, Lund University.

Wijaya, Y. E., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 - Universitas Kanjuruhan Malang.

4. Dokumen dan Tesis

Amine, A., & Jounaid, A. (2018). Countercultures of consumption: Teenage Heavy Metal Affiliates' Coping Responses to Deviant Labeling. 47th EMAC (European Marketing Academy Conference), Glasgow, United Kingdom.

- Dewi, M. Y. S. (2018). *Pasukan Berani Ngopi (Counter Culture Dalam Melawan Kapitalisme Kopi)*. (Skripsi), Jurusan Sosiologi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Profil Kota Tanpa Kumuh Provinsi DKI Jakarta tahun 2017*. (2017). Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Global Power City. (2018). *Global Power City Index 2018*. Japan: Institute for Urban Strategies, The Mori Memorial Foundation.
- Moses. A. (2018). *Resistensi Simbolik: Gerakan Perlawanan Simbol Adat terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Kaimana*. (Tesis), Pascasarjana Program Studi Pembangunan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Nanda, A. A. (2017). *GEMMPAR: Bentuk Resistensi Paguyuban Pedagang Pasar Rejosari Terhadap Relokasi Pasar Rejosari Salatiga*. (Skripsi), Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

5. Internet

- Detiknews. (2010). *Jero Wacik: Wisata Kemiskinan Menghina Kita*. Diakses dari: <https://news.detik.com/berita/1282344/jero-wacik-wisata-kemiskinan-menghina-kita>.
- Jakarta Hidden Tour. (t.t). *Jakarta Hidden Tour*. Diakses dari: <https://realjakarta.blogspot.com/>.
- Kontan. (2018). *Pemprov DKI Jakarta siapkan langkah antisipasi peningkatan arus urbanisasi*. Diakses dari: <https://regional.kontan.co.id/news/pemprov-dki-jakarta-siapkan-langkah-antisipasi-peningkatan-arus-urbanisasi>.
- Suyanto, B. (2018). *"Kemiskinan di Jakarta, Kenapa tidak Kunjung Berkurang?"*. [Online]. Diakses dari: <https://mediaindonesia.com/read/detail/139400-kemiskinan-di-jakarta-kenapa-tidak-kunjung-berkurang>.
- Tirtoid. (2016). *Wisata Kumuh, Menjual Realita Tak Biasa*. Diakses dari: <https://tirto.id/wisata-kumuh-menjual-realita-tak-biasa-boap>.
- Tripadvisor. (t.t). *Jakarta Hidden Tours*. Diakses dari: https://www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g294229-d3179326-Reviews-Jakarta_Hidden_Tours-Jakarta_Java.html.